

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan tentang pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, budaya organisasi, pengendalian internal dan komitmen organisasi terhadap selisih anggaran pada Dinas Kabupaten Jombang, terdapat beberapa hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap selisih anggaran pada Dinas Kabupaten Jombang.
2. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap selisih anggaran pada Dinas Kabupaten Jombang.
3. Budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap selisih anggaran pada Dinas Kabupaten Jombang.
4. Pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap selisih anggaran pada Dinas Kabupaten Jombang.
5. Komitmen organisasi berpengaruh terhadap selisih anggaran pada Dinas Kabupaten Jombang.
6. Partisipasi penyusunan anggaran, budaya organisasi, kejelasan sasaran anggaran, pengendalian internal, beserta komitmen organisasi berpengaruh simultan pada selisih anggaran melalui presentase sebanyak 55,8%, sementara itu dampak dari variabel yang tidak ditelaah

pada penelitian ini dengan presentase sebanyak 44,2% diantaranya terdapat asimetri informasi dan penekanan anggaran.

5.2 Saran

Beberapa saran yang mampu diberikan melalui temuan dari penelitian yang telah dijalankan yaitu seperti berikut:

1. Diharapkan atasan menjalani pengawasan dan evaluasi secara berkala atas kinerja bawahannya agar dapat mengontrol kinerja dan batasannya, supaya atasan dan bawahan sama-sama memahami dengan baik bagaimana menyusun anggaran untuk organisasi. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari adanya ketimpangan informasi diantara kedua belah pihak. Disamping itu, anggaran yang disusun dengan baik akan tercipta target anggaran yang berkualitas, dapat dipertanggungjawabkan, dan memberikan manfaat.
2. Diharapkan peneliti-peneliti berikutnya agar mampu menambah variabel di samping yang dipergunakan pada penelitian misalnya kejelasan sasaran anggaran, budaya organisasi, pengendalian internal, partisipasi penyusunan anggaran, beserta komitmen organisasi pada senjangan anggaran. Terutama peneliti mampu menambah variabel yang masih minim dilakukan penelitian.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya menambah jumlah responden sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi lebih kuat. Demikian, peneliti juga dapat mendampingi responden dalam mengisi kuesioner sehingga responden dapat lebih memahami dari setiap butir

pernyataan pada kuesioner. Adanya hal tersebut menjadikan responden dalam mengisi kuesioner dengan baik yaitu mencerminkan keadaan responden yang sesungguhnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Perizinan untuk tempat melakukan penelitian memakan waktu yang cukup lama dikarenakan perlu menjalani sejumlah proses, sehingga memberikan batasan pada akses peneliti pada pemilihan subjek penelitian. Penelitian hanya dijalankan pada beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), yakni 21 dinas yang terdapat di Kabupaten Jombang.
2. Peneliti tidak mampu memberikan dampingan pada pengisian kuesioner, sehingga peneliti tidak mengetahui apakah responden telah memahami setiap butir pernyataan yang ada dikuesioner yang diberikan. Adanya hal tersebut menjadikan jawaban responden belum tentu memperlihatkan kondisi realitanya.